

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan menggunakan alat peraga untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan tahapan-tahapan yang terdapat pada model pembelajaran kooperatif tersebut yaitu tahap berpikir (Think), tahap berpasangan (Pair) dan tahap berbagi (Share) dan bantuan alat peraga dalam menjelaskan materi kubus dan balok. Pada tahap berpikir, siswa diminta memikirkan sendiri terlebih dahulu jawaban yang mungkin dari soal yang ada pada LAS. Pada tahap berpasangan, siswa dipasangkan pada kelompok yang telah ditentukan dan mendiskusikan jawaban yang telah mereka pikirkan. Dan pada tahap berbagi, salah satu pasangan kelompok siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, kemudian kelompok lain menanggapi dengan pertanyaan. Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah baik. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil observasi untuk guru pada siklus I sebesar 2,6 (kategori baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 3,3 (kategori sangat baik).
2. Aktivitas siswa ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan menggunakan alat peraga adalah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dimana aktivitas yang diamati yaitu *Visual Activities, Oral Activities, Listening Activities, Writing Activities, Mental Activities, Emotional Activities*. Aktivitas siswa pada siklus I diperoleh 62,78% yang termasuk dalam kategori cukup aktif dan meningkat pada siklus II menjadi 78,475% yang termasuk dalam kategori aktif.

3. Banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari tes awal yaitu 6 dari 30 siswa (20%) dengan rata-rata 53,17. Pada siklus I setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan menggunakan alat peraga, banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu 21 orang dari 30 siswa (70%) dengan nilai rata-rata 69. Pada siklus II banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu 26 dari 30 siswa (86,67%) dengan nilai rata-rata 78,5. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar klasikal dan dapat disimpulkan penelitian berhasil karena didalam kelas ini telah terdapat 86,67% yang telah mencapai persentase hasil belajar $\geq 65\%$.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika kelas VIII SMP Swasta Kesatria Medan diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) berbantuan alat peraga karena model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru diharapkan membentuk kelompok siswa yang anggotanya terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah agar disetiap kelompok semua anggota aktif berinteraksi dalam mendiskusikan soal-soal latihan.
3. Kepada guru matematika disarankan agar membuat Lembar Aktivitas Siswa (LAS) yang bertujuan untuk melatih dan membantu siswa dalam menyelesaikan soal – soal matematika.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat agar dapat meneliti disekolah-sekolah lain pada materi yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika.